

Survei Minat Olahraga Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 2 Parepare

Sport Interest Survey In Soccer Estraculiclar Student State 2 Pare-Pare Vocational School

¹Faisal

¹Program Studi Penjaskesrek

²Fakultas Ilmu Keolahragaan

³Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

FAISAL, 2019. *Survei Minat Olahraga Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMK Negeri 2 Parepare.* Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, di bimbing oleh Masjumi Nur, (selaku pembimbing I) dan Benny Badaru (selaku pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat murid terhadap olahraga sepakbola pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMK Negeri 2 Parepare. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel tunggal. Populasi dan sampel adalah Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMK Negeri 2 Parepare. Dipilih secara *random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data menggunakan angket untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga sepakbola Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMK Negeri 2 Parepare. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, dengan bantuan komputer melalui program SPSS dan excel.

Berdasarkan hasil analisis data data disimpulkan sebagai berikut : minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare menunjukkan hasil yang sedang dengan hasil 68 %. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Rasa tertarik siswa SMK Negeri 2 Parepare terhadap olahraga sepakbola dapat dilihat dari beberapa indikator seperti motivasi dan cita-cita, peran guru , dukungan dari keluarga, fasilitas dan media massa.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu siswa telah memiliki minat sedang terhadap olahraga sepakbola SMK Negeri 2 Parepare.

Kata kunci : Survei, Minat, Sepakbola.

ABSTRACT

FAISAL, 2019. *Survey of Sports Interest in Football Extracurricular Students at SMK Negeri 2 Parepare. Department of Physical Education, Health and Recreation. The Faculty of Sports Science, Makassar State University, is supervised by Masjumi Nur, (as supervisor I) and Benny Badaru (as supervisor II).*

This study aims to determine the students' interest in soccer at the Extracurricular Football Student at SMK Negeri 2 Parepare. This research is descriptive with a single variable. Population and sample are extracurricular football students at SMK Negeri 2 Parepare. Selected by random sampling, obtained a sample of 25 people. The data collection technique used data using a questionnaire to determine students' interest in soccer for Extracurricular Football Students at SMK Negeri 2 Parepare. Furthermore, the data obtained were analyzed using descriptive percentage analysis, with the help of computers through SPSS and excel programs. Based on the results of data analysis, the data concluded as follows: students' interest in soccer in SMK Negeri 2 Parepare students showed moderate results with 68% results. This is because it is influenced by factors that can affect the interest of SMK Negeri 2 Parepare students towards soccer which can be seen from several indicators such as motivation and aspirations, the role of the teacher, support from family, facilities and mass media. The conclusion that can be drawn from the results of this study is that students have a moderate interest in soccer at SMK Negeri 2 Parepare.

Keywords: *Survey, Interests, Football.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum

muda adalah olahraga sepakbola. Hal ini disebabkan karena olahraga sepakbola hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Olahraga ini sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar. Olahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi manusia untuk mencapai kesehatan jasmani. Kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktekkan di seluruh lapisan masyarakat, khususnya di sekolah dasar salah satu diantaranya adalah bermain sepakbola. Sepakbola

adalah salah satu olahraga yang mendunia, laki-laki, perempuan, anak-anak bahkan kakek-kakek semuanya mencintai sepakbola. Banyak dari mereka berasumsi bahwa awal mula sejarah sepakbola dari inggris tapi ternyata sejarah mencatat bahwa sepakbola sudah ada sejak 3000 tahun silam di berbagai pelosok dunia dalam bentuk berbeda beda, namun secara resmi awal mula permainan sepak bola lahir dari daratan china, hal tersebut dinyatakan oleh FIFA sebagai badan sepak bola dunia, yaitu berasal dari permainan masyarakat china pada abad ke 2 sampai abad ke 3 sebelum masehi dikenal dengan nama „thu-shu,,olahraga sepakbola mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1602 M oleh para pedagang dari negeri belanda dan mulai dikembangkan dengan lahirnya sebuah organisasi persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) di yogyakarta pada 19 april 1930 yang dipimpin oleh Soerasion Sosrosoegando yang disebutkan olahraga ini dikenalkan saat masa penjajahan jepang. Olahraga sepakbola saat ini memang identik dengan anak muda, karna tak hanya dilihat sebagai kebutuhan biasa namun juga menjadi gaya hidup anak muda masa kini maka tidak heran jika banyak anak muda yang sangat antusias dengan olahraga sepakbola.

Olahraga sepakbola yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik

anak-anak, usia muda maupun tua, sepakbola merupakan permianan yang unik karena merupakan permianan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. tiap-tiap regu terdiri atas sebelas orang, sehingga harus ada kerja sama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang disukai oleh masyarakat sekarang sebagai olahraga sekaligus rekreasi. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dimana pada waktu libur atau waktu luang, orang sering mengisi waktu dengan bermain sepakbola. Perkembangan sarana permainan sepakbola di daerah Parepare pada akhir-akhir ini sangat pesat, ada beberapa lapangan yang dijadikan sebagai tempat untuk bermain sepakbola di Parepare. Hal ini terjadi karena minat terhadap permainan ini sangat tinggi. Sehingga para masyarakat Parepare khususnya remaja dan dewasa pada umumnya lebih mudah untuk menjangkau lapangan yang bisa digunakan sebagai tempat latihan.

TINJAUAN PUSTAKA Survei

Survei adalah suatu pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok

yang mewakili sebuah populasi. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang struktur biasanya disebut kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel yang ada, atau biasa juga pengalaman dan opini dari responden. Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi memerlukan kelompok control seperti halnya pada metode eksperimen namun generalisasi yang dihasilkan bisa akurat bila digunakan sampel yang representatif (Sugiono 1997:3).

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian data pada saat tertentu, dengan tiga tujuan penting, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi keadaan alami yang hidup saat itu.
- 2) Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
- 3) Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrument penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan

kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti.

2. Minat

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri. Kesenangan adalah ketertarikan afektif pada suatu keadaan atau benda atau kegiatan, yang berlangsung sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. perhatian adalah karakteristik yang selektif dari kehidupan mental. Kebutuhan merupakan keadaan yang membutuhkan pemuasan, kebutuhan ini mendorong munculnya perhatian dan minat. Motivasi adalah faktor dalam organisme yang membangkitkan, mempertahankan, mengelolah dan membawa tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan minat, yakni minat merupakan salah satu unsur psikologis yang menjadi sumber motifasi.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. (Subini, 2012:87).

Menurut Winkel (1991:105) minat adalah “sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasakan tertarik pada bidang studi atau pokok barisan tertentu dan merasa senang mempelajari materi”. Dalam penelitian minat sepakbola dapat diartikan keadaan jiwa yang sadar untuk dapat menimbulkan rasa tertarik terhadap permainan sepakbola.

Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu objek baik berupa benda atau hal lain.

Dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya dapat menimbulkan sifat positif juga. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bias berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan atau menakutkan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei dengan angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan peneliti. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkakan, disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat penelitian akan diadakan di SMK Negeri 2 Parepare yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani No 151, Ujung Baru, Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2019 tahun ajaran 2019/2020.

B. Variabel Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 99) Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ibnu Ajar (1996:134) yang mengartikan variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Sutrisno Hadi (2000:17) variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen F.N Kerlinger variabel sebagai sebuah konsep. Variabel

merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1989:03). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersikap deskriptif.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah cara yang digunakan untuk mendefenisikan semua variabel yang akan diteliti. Agar lebih terarah dalam pengumpulan data dalam pelaksanaan yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek, baik berupa benda atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.
2. Olahraga adalah semua aktivitas fisik menurut cara dan aturan tertentu dengan tujuan meningkatkan efisiensi tubuh yang hasil akhirnya

adalah meningkatkan kesegaran jasmani dan berpengaruh pula pada peningkatan prestasi pada cabang olahraga yang diikuti.

3. Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan masing-masing sebelas pemain inti dan beberapa pemain cadangan, dimana permainan ini dilakukan dengan cara menendang bola dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono. 2012 : 90). Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman. 2006 : 181).

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat

mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Keuntungan dalam menggunakan sampel yaitu: memudahkan peneliti, peneliti lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta peneliti lebih efektif.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Parepare 25 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari sampel. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang dituju maka sebagai langkah awal lebih dahulu disusun kisi kisi instrumen penelitian sehingga lebih siap digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data atau instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare. Rasa tertarik siswa SMK Negeri 2 Parepare terhadap olahraga sepakbola dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : motivasi dan cita-cita, peran guru , dukungan dari keluarga, fasilitas

dan massa. Berikut ini data survei dan analisis datanya.

a) Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal. Apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal maka berarti analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Untuk mengetahui data penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan Kolmogorov – Smirnov Test. Hasil uji

normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka

data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas seperti pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Uji Normalitas Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Total
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.12
	Std. Deviation	6.247
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.084
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer diolah SPSS 26, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan pada pengujian normalitas adalah $0,135 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data Minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Pembahasan

Pada hakikatnya minat berasal dari hal yang kecil, seperti timbulnya keinginan dari siswa yang ingin melakukan aktifitas olahraga serta diberikan motivasi oleh orang-orang disekitarnya. Dengan memberikan motivasi ke siswa maka keinginan dan cita-cita akan timbul dari diri siswa. Fasilitas yang baik dan lengkap yang disediakan adalah sedikit dari faktor pendukung minat siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui hasil tes minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare berkategori Sangat Baik sebesar 20%, berkategori Baik sebesar 4%, kategori Sedang sebesar 20%, Kategori Kurang Baik sebesar 44%, dan Kategori Sangat Kurang Baik sebesar 12%.. Secara umum minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare

adalah dominan berkategori Kurang Baik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare, diperoleh total nilai rata-rata (mean) 90,44, data minimum 64, data maksimum 120, dengan range 56, dan Standar deviasi 16,716.

Kemudian dari hasil analisis uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov menunjukkan hasil minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.135, *Asymp. Sig* 0.560 ($P > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karna orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan di ikuti akan mengandung rasa senang,bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk

menyenangi sesuatu. Dari rasa senang kemudian timbul suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta.

Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang di tunjukkan pada cabang olahraga tertentu. Misalnya cabang olahraga sepakbola, maka individu tersebut akan berusaha untuk dapat menjadi yang terbaik dan untuk mencapai tingkat keterampilan optimal dalam cabang olahraga tersebut. Kondisi tersebut dapat merangsang siswa untuk mempelajari teknik - teknik keterampilan gerak dalam cabang olahraga sepakbola sehingga dapat menguasai teknik dasar sepakbola lebih baik di bandingkan dengan siswa yang bersikap negatif terhadap olahraga sepakbola. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare tergolong kurang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang survei minat siswa terhadap olahraga sepakbola pada siswa SMK Negeri 2 Parepare, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMK Negeri 2 Parepare tergolong kurang baik.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian ,maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah setempat, dalam hal ini pemerintah atau yang menangani di cabang keolahragaan memberikan kesempatan untuk lebih mengembangkan minat siswa terhadap cabang olahraga yang diminati, khususnya olahraga sepakbola.
2. Pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang bisa menunjang peningkatan prestasi siswa terhadap olahraga sepakbola.

3. Memberikan wadah serta kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.
4. Sering diadakan pertandingan atau kejuaraan secara rutin yang digelar mulai dari tingkat sekolah, kecamatan dan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi, 2006 , Metode Penelitian : Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqip, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Basuki.1994. Periodisasi Perpustakaan Indonesia. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2000 . Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ibnu Hajar, 1996, Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhaimin. 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Putra SMA Negeri se Kabupaten Pekalongan Tahun 1993 1994 Skripsi SI*. Semarang: FPOK IKIP Semarang.
- Nasrudin, Roni. 2010. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*. Bandung: UPI Bandung.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survey. LP3ES. Jakarta.
- Soewondo, Soetinah. 1982. *Pengaruh Minat Pada Siaran TVRI Terhadap Prestasi Belajar (Siswa Kelas II SMA KMPU)*. Tesis Fakultas Pasc Sarjana IKIP Jakarta.
- Subini, Nini dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Mentari Pustaka: Yogyakarta.
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.

Sukardi, Ketut Dewa. 1988. *Bimbingan dan Konseling*. Bina Aksara: Jakarta.

Sukardi, Ketut Dewa. 1994. *Psikolog Remaja*. Aksara Baru: Jakarta.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. (Jakarta: PT. Rineksa Cipta).

Susanto, Teguh. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.

Swarjana, I ketut. 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. CV. Andi Offset: Yogyakarta.

Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Grasindo: Jakarta.

